

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan interaksi yang manusia lakukan. Tanpa bahasa baik lisan, tulisan maupun bahasa tubuh, manusia tidak akan dapat saling berkomunikasi. Dari tahun ke tahun bahkan abad ke abad bahasa semakin berkembang.

Salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa Perancis, sebuah bahasa yang memiliki julukan bahasa yang paling romantis memicu banyak orang untuk lebih mengenal bahasa ini, peminatnya buakan dari kawasan Eropa, Afrika, atau barat saja, melainkan wilayah asia yang memiliki jarak amat jauh dengan Perancis. Bahasa Perancis semakin hari semakin menunjukkan perkembangannya, yang cukup berarti, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya sekolah baik sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi yang mengajarkan bahasa Perancis sebagai pelajaran bahasa asing.

Semakin banyaknya sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa perancis, maka semakin besar kebutuhan akan pendidik bahasa perancis yang kreatif, inovatif, dan dinamis, dimana seorang pendidik harus dapat menggunakan baik metode, media maupun teknik pembelajaran yang beragam agar menciptakan suasana belajar yang nyaman dan interaktif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan optimal.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat kompetensi bahasa yang meliputi tata bahasa, kosa kata, pembentukan kalimat dan frasa. Selain itu juga terdapat keterampilan berbahasa seperti menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Keempat keterampilan bahasa tersebut sesuai dengan tahapan seseorang anak dalam pemerolehan bahasa ibunya. Dalam

pembelajaran bahasa perancis, empat keterampilan berbahasa tersebut telah diatur sedemikian rupa sehingga presentase pembelajaran empat keterampilanberbahasa dapat terbagi dalam porsi yang sama. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari keterampilan menulis atau *production écrite* merupakan keterampilan yang paling jarang dilakukan, hal ini sejalan dengan pernyataan rankin dalam anggraeni (2008:1) “aktifitas yang paling sering dilakukan adalah menyimak sebanyak 45% berbicara 30%, membaca 16% dan menulis sebanyak 9%.

Keterampilan menulis memang keterampilan yang relatif paling sulit karena harus memperhatikan banyak unsur seperti tata bahasa, koherensi, dan pemilihan kata yang tepat. Sehingga hal ini menjadi momokmenakutkan bagi pembelajar bahasa asing. Oleh karenanya dibutuhkan pembiasaan yang terus menerus untuk melatih keterampilan menulis, karena bagaimanapun juga hal yang paling penting dalam mempelajari bahasa asing adalah dengan cara mempraktikkannya setiap hari, baik secara lisan maupun tulisan.

Metode menulis diary merupakan salah satu metode yang dapat dipakai sehari-hari sebagai sarana mempraktikkan keterampilan menulis. Biasanya apa usia remaja, mereka sangat senang menuliskan apa-apa yang mereka alami setiap hari, baik itu yang berhubungan dengan keluarga, teman, maupun orang-orang terdekatnya. Tidak jarang pula ditemukan tulisan yang merupakan bentuk curahan perasaannya. Pada umumnya cerita disampaikan dalam bentuk karawangan naratif, akan tetapi ketika menulis catatan harian dalam bahasa asing biasanya penulis awalnya hanya akan menuliskan sebuahn kalimat sederhana untuk mewakili cerita yang akan disampaikan.

Berawal dari menulis diary yang dapat menjadi saran untuk menyampaikan ide dan gagasan yang dimilikinya, serta dapat melatih membuat kalimat yang padu, siswa diharapkan dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam kalimat sederhana bahasa Perancis dengan baik dan benar.

Oleh karena itu pengkaji tertarik untuk menggunakan metode menulis diary dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

1.2 Rumusan masalah

Dalam kajian ini, pengkaji merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut,

- 1) Seberapa besar kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis setelah menggunakan metode menulis diary?
- 2) Kelebihan dan kekurangan menggunakan metode menulis diary.

1.3 Tujuan Kajian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pengkaji ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Tingkat kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pembelajaran menggunakan metode menulis diary.
- 2) Kelebihan dan kekurangan menggunakan metode menulis diary

1.4 Manfaat Kajian

Dalam kajian ini, pengkaji berharap makala ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengkaji dan bagi pembelajar atau masyarakat luas pada umumnya. Yang terbagi sebagai berikut.

- 1) Bagi pengkaji : Melalui kajian ini pengkaji berharap dapat menggunakan metode pembelajaran bahasa Perancis yang disukai, dimanati, dan menyenangkan bagi pembelajar, yang salah satunya dengan menggunakan metode menulis diary.
- 2) Bagi pengajar : Dengan kajian ini pengkaji berharap para pengajar dapat mempertimbangkan metode menulis diary sebagai metode alternatif yang layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis terutama untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis.
- 3) Bagi pembelajar : Kajian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan pengetahuan yang lebih banyak dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Perancisnya khususnya kemampuan menulis.